

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CLASSROOM DAN ZOOM MEETING MAPEL PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN - 7 PALANGKA RAYA

AKHMAD HAMBALI

SMK Negeri 7 Palangka Raya
e-mail : hambalismk@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran selama daring yang dilakukan menggunakan google classroom dan zoom meeting di kelas tempat berlangsungnya penelitian. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring melalui google classroom dan zoom meeting yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir tindakan siklus I sampai dengan siklus III. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan. Dilaksanakan di SMK negeri 7 Palangka Raya, di kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dengan jumlah peserta didik 17 orang. Penelitian ini dibagi dalam 3 (tiga) siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi/evaluasi, dan 4) refleksi, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) tiap siklus. Jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus yaitu 71%, siklus II sebesar 82% dan siklus III sebesar 100% sehingga pada siklus III sudah tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring menggunakan google classroom yang dikombinasikan dengan zoom meeting dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik.

Kata kunci : daring, google classroom, zoom meeting

ABSTRACT

This study aims to determine the results of online learning carried out using google classroom and zoom meeting in the classroom where the research takes place. The actions taken in this study were online learning through google classroom and zoom meetings which were held according to the lesson schedule. Data collection techniques were carried out in each cycle starting from the beginning to the end of the first cycle of action until the third cycle. Data collection was carried out using prepared instruments. It was held at SMK Negeri 7 Palangka Raya, in class XII of the Department of Computer Network Engineering (TKJ) with 17 students. This research is divided into 3 (three) cycles with each cycle consisting of four stages, namely: 1) planning, 2) action, 3) observation/evaluation, and 4) reflection, each cycle consists of 2 meetings. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes for creative products and entrepreneurship (PKK) subjects in each cycle. The number of students who complete learning in the cycle is 71%, cycle II is 82% and cycle III is 100% so that in cycle III it is complete. This shows that online learning using google classroom combined with zoom meetings can provide students with a better understanding.

Keywords: online, google classroom, zoom meeting

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia dan Indonesia pada khususnya Indonesia sejak Maret tahun 2020 sampai dengan sekarang telah mengubah pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi tatap maya (daring). Banyak media yang digunakan sebagai sarana untuk memudahkan pembelajaran sampai kepada peserta didik. Menurut (Kuntarto, Sofwan & Mulyani, 2021) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan dalam kondisi berjauhan dengan memanfaatkan media elektronik dan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk belajar.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar sehari-hari di masa pandemi ini, peserta didik banyak menemui kendala. Proses pembelajaran jarak jauh memerlukan aplikasi yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sudah banyak aplikasi yang dapat menunjang dan mempermudah komunikasi jarak jauh, seperti Skype, whatsapp, line, zoom meeting, google classroom. Menurut (Haqien, Rahman, 2020) aplikasi Zoom Meeting ini dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran karena menggunakan video. Aplikasi zoom meeting ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini digunakan gratis oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar.

Masing-masing aplikasi tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya, sehingga perlu dikombinasikan dalam penggunaannya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Google classroom tentunya menjadi salah satu media online yang menjadi fasilitator tempat peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara online. Seperti yang diungkapkan Misnan (2021) bahwa Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu aplikasi pembelajaran secara online yang dapat digunakan oleh semua lingkup pendidikan yang membantu guru dan peserta didik berbagi file dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan google classroom yang berbasis web agar lebih optimal bisa dikombinasikan dengan zoom meeting sebagai sarana tatap muka antara guru dan peserta didik. Seperti yang diungkapkan Inayah (2021) bahwa zoom meeting dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran agar memberikan pengalaman lebih bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat berinteraksi secara langsung, dapat melakukan tanya jawab, diskusi dan presentasi tentang masalah pembelajaran yang dihadapi.

Adapun manfaat dari aplikasi Zoom Meeting ini ialah sebagai berikut. a. Siswa dapat melihat maupun menampilkan materi pembelajaran (presentasi) melalui fitur share screen, sehingga pembelajaran berlangsung selayaknya pembelajaran secara tatap muka. b. Siswa dapat memantau teman-temannya yang tidak mengikuti pembelajaran. c. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-teman lainnya dengan bersuara melalui fitur microphone, sehingga guru maupun siswa dapat melihat siapa yang sedang berbicara. Sementara itu, untuk berkomunikasi dengan guru maupun siswa lainnya melalui pesan, dapat dilakukan dengan fitur chat, sehingga siswa tidak perlu beralih ke aplikasi lain untuk berkomunikasi dengan guru maupun siswa lain. d. Siswa menjadi cakap dalam penggunaan teknologi, sehingga dapat bersaing dengan siswa lainnya dalam pembelajaran di era digital saat ini (Sihombing *et al*, 2021).

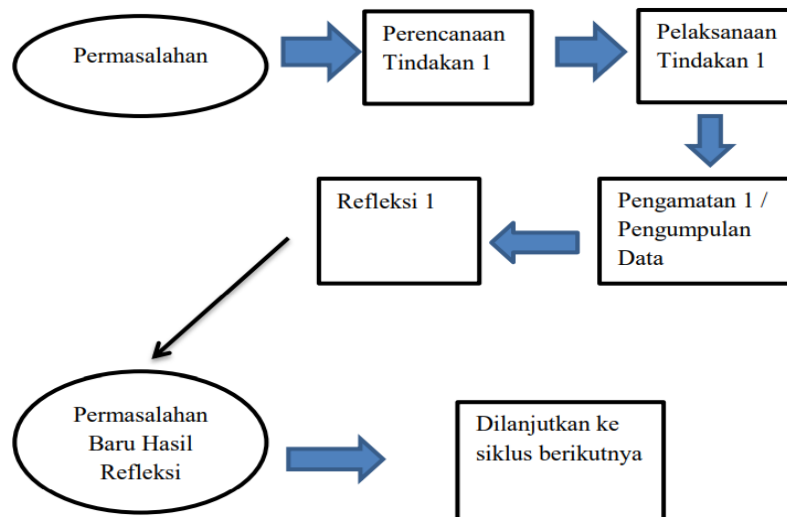
Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Classroom dan Zoom Meeting Mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 7 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2021 / 2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang secara umum bertujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara daring di kelas tempat berlangsungnya penelitian. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring melalui google classroom dan zoom meeting yang dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir tindakan siklus I sampai dengan siklus III. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yang sudah disiapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK negeri 7 Palangka Raya, di kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dengan jumlah peserta didik 17 orang. Penelitian ini dibagi dalam 3 (tiga) siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: 1)

perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi/evaluasi, dan 4) refleksi, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan dalam Siklus Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran dan soal tes yang diberikan melalui google classroom.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan dua Kali pertemuan pada tanggal 3 dan 10 september 2021 di kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah peserta didik 17 peserta didik. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes peserta didik yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	73,88
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	12
3	Persentase ketuntasan belajar	71%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan google classroom dan zoom meeting cukup memberikan hasil yang signifikan, dimana diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 73,88 dan ketuntasan belajar mencapai 71% atau ada 12 peserta didik dari 17 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 71% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena

peserta didik masih penyesuaian dalam pembelajaran daring dengan menggunakan google classroom dan zoom meeting.

c. Refleksi siklus I

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan google classroom dan zoom meeting.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa peserta didik aktif selama proses belajar berlangsung, walaupun masih ada peserta didik yang tidak mengikuti zoom meeting, tetapi guru sudah merekam kegiatan dan di share di grup WA.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan nilai rata-rata melebihi nilai KKM.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus I guru telah menerapkan pembelajaran daring menggunakan google classroom dan zoom meeting dengan baik dan dilihat dari aktivitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Kehadiran peserta didik masih minim, sehingga perlu motivasi agar peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran. Untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2 dan soal tes formatif II, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan pada hari Jum'at tanggal 17 dan 24 September 2021 sesuai jadwal mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK) di SMK Negeri 7 Palangka Raya, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes peserta didik terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	76,94
2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	14
3	Persentase ketuntasan belajar	82%

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 76,94 dan ketuntasan belajar mencapai 82% atau ada 14 orang peserta didik dari 17 peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik, walaupun masih belum mencapai batas > 85%. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ini karena peserta didik selama masa pandemic mendapat dokumen pelajaran dari google classroom dan sudah terorganisir dengan baik, dan dijelaskan oleh guru mata pelajaran melalui zoom meeting. Hal ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

c. Refleksi siklus II

Kegiatan refleksi pada siklus II bertujuan untuk mengetahui penggunaan Google classroom dan zoom meeting dalam penelitian ini sudah terlaksana dengan baik.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Guru selalu memantau pembelajaran yang dilaksanakn melalui Google classroom dan zoom meeting. Mengecek keaktifan siswa yan mengerjakan tugas di Google classroom.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa terjadi peningkatan keaktifan peserta didik aktif selama interaksi yang terjadi via zoom meeting, dimana guru menanyakan kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pelajaran secara daring.
- 3) Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan nilai rata-rata yang sudah meningkat dibandingkan siklus I.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II sudah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik melalui Google classroom dan zoom meeeting Untuk tindakan selanjutnya adalah tetap melakukan koordinasi dengan peserta didik melalui whatsapp grup untuk memotivasi peserta didik dan mengingatkan pelajaran selanjutnya.

2. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3 dan soal tes formatif III, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pada hari Jum'at tanggal 1 dan 8 Oktober 2021 sesuai jadwal mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK) di SMK Negeri 7 Palangka Raya, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I dan II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I dan II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes peserta didik terlihat pada tabel 2.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	80,59

2	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	17
3	Persentase ketuntasan belajar	100%

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 80,59 dan ketuntasan belajar sudah mencapai 100% atau ada 17 orang peserta didik sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus III ini terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik yang sangat signifikan, dan sudah mencapai batas > 85%.

c. Refleksi siklus III

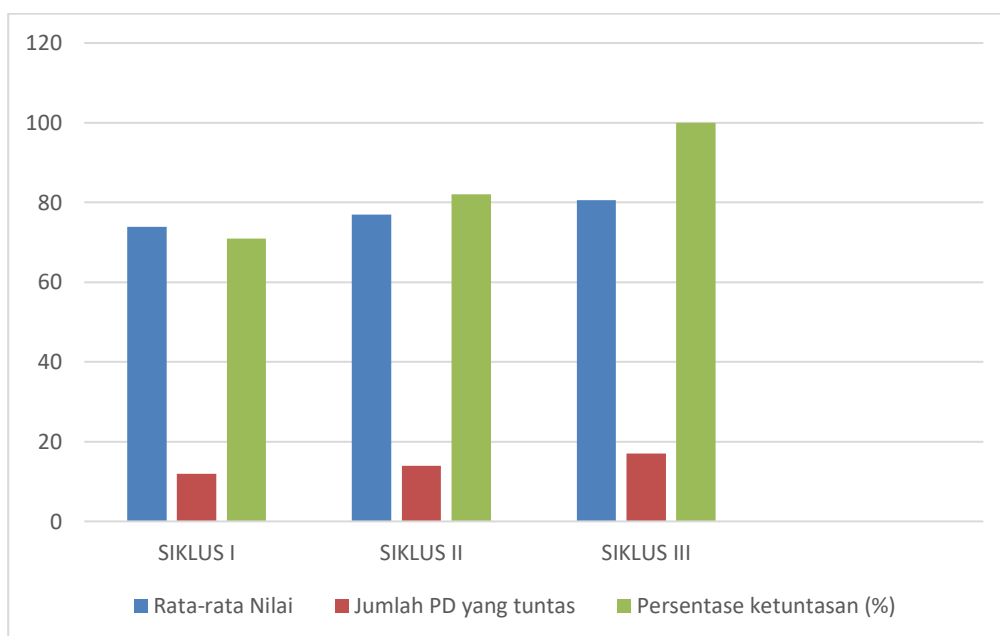
Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan google classroom dan zoom meeting.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada siklus III ini merupakan penyempurnaan dari siklus I dan II. Kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik.
- 2) Nilai rata-rata pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I dan II.
- 3) Pada kegiatan zoom meeting guru selalu menanyakan kendala yang dihadapi peserta didik.
- 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus III mencapai ketuntasan 100%.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III ini ketuntasan pembelajaran peserta didik sudah mencapai 100% sehingga penelitian dilaksanakan hanya sampai siklus III. Profil pencapaian hasil belajar dari masing-masing siklus disajikan pada gambar 1.



Gambar 2. Perbandingan pembelajaran tiap siklus

B. Pembahasan

Persiapan yang harus di siapkan sekolah dalam kondisi pandemi seperti ini antara lain adalah sarana prasarana, seperti platform dan dan juga tool yang dipakai oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan salah satu aspek fasilitas terpenting lagi yaitu data sekolah dan Informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik maupun yang dididik. Selain sarana dan prasarana yang harus disiapkan, dibuthkan juga SDM yang mumpuni. Selain itu, Untuk memanfaatkan program pembelajaran daring, tentu sekolah harus mempersiapkan SDM yang mengetahui tentang sistem yang akan digunakan, seperti

mempersiapkan platform yang akan digunakan pembelajaran daring, dan juga mempersiapkan penanggung jawab bahan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring dan juga mempersiapkan kebutuhan lainnya. Manajemen sumber daya manusia memiliki tugas yang dapat dikelompokkan kedalam tiga fungsi yaitu: fungsi manajerial, fungsi operasional dan fungsi kedudukan manajemen sumberdaya manusia dalam pencapaian tujuan. (Budaya, 2020).

Data hasil ketuntasan Hasil belajar Peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan google classroom yang dikombinasikan dengan zoom meeting memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru. Terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 71% dan siklus II sebesar 82%, dan siklus III 100% dimana pada siklus III ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai lebih dari 85%. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Nisa, Komariyah, Syam, 2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest siswa yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran e-learning berbantuan google classroom dan zoom cloud meeting terhadap hasil belajar siswa pada materi impuls dan momentum di SMK Negeri 6 Samarinda.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui google classroom yang dikombinasikan dengan zoom meeting dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Meningkatnya nilai peserta didik disebabkan karena peserta didik merasa nyaman dan paham materi yang disampaikan walaupun pembelajaran dilakukan melalui daring. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Habibi (2020) peserta didik dan guru harus saling berkerjasama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan siswa juga harus meningkatkan minat belajarnya

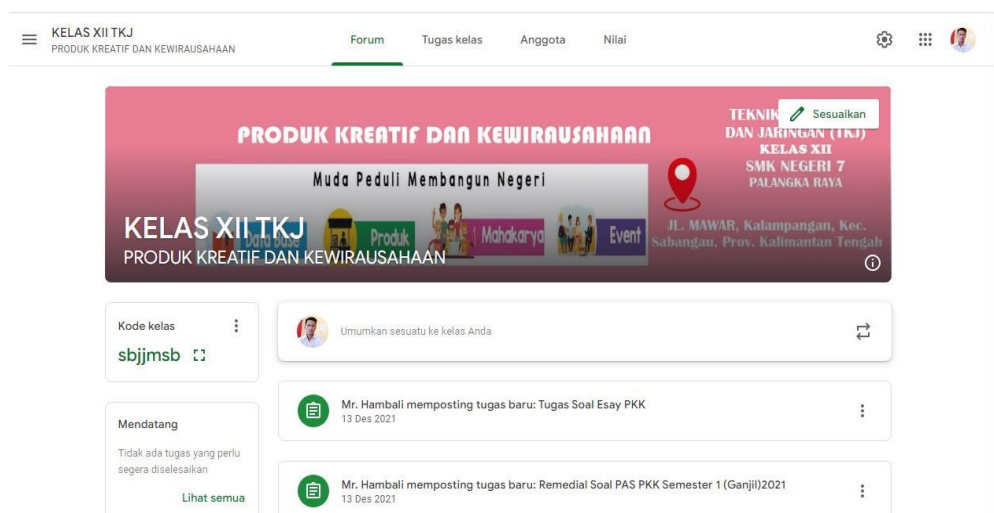
Aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada pokok bahasan membuat media promosi Berdasarkan segmen pasar yang disampaikan melalui dokumen di google classroom dan dijelaskan oleh guru mata pelajaran melalui zoom meeting menunjukkan hasil yang baik, dimana peserta didik mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar peserta didik/antara peserta didik dengan guru berlangsung interaktif, sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas peserta didik dapat dikategorikan aktif.

Dokumen pembelajaran yang akan digunakan diupload di Google classroom. Penerapan pembelajaran melalui Google classroom lebih memudahkan guru untuk mengevaluasi terlaksananya proses pembelajaran melalui daring dan dokumen terorganisir dengan baik. Dalam pembuatan kelas di Google classroom secara detail disajikan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 3. Cara membuat kelas di Google classroom

No	Uraian	
1	Membuat kelas	Guru membuat kelas di Google classroom
2	Mengundang peserta didik	Guru mengundang peserta didik ke classroom melalui kode atau mengundang melalui email
3	Mengupload materi dalam bentuk file, link atau video	Guru mengupload materi pada kelas yang sudah dibuat di classroom sesuai KD yang akan dipelajari
4	Mengupload penugasan dan penilaian	Guru mengupload tugas dan

		menilai hasil pekerjaan peserta didik
5	Mengaktifkan fórum diskusi	Tanya jawab di fórum diskusi
6	Menyimpan materi ajar di Google drive	Peserta didik dapat menyimpan materi bahan ajar di Google drive



Agar penggunaan classroom bisa lebih optimal dalam pembelajaran bisa dikombinasikan dengan tatap maya melalui zoom meeting. Pembelajaran melalui zoom meeting biasanya saya lakukan 1 minggu sekali dengan tujuan untuk mengontrol atau mengamati peserta didik yang aktif atau sudah mengerjakan tugas di classroom, serta kendala yang mereka hadapi selama pembelajaran daring. Seperti yang diungkapkan oleh Inayah (2021) bahwa Melalui zoom meeting kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman lebih bagi peserta didik dimana peserta didik bisa berinteraksi secara langsung, peserta didik bisa melakukan tanya jawab, diskusi dan presentasi tentang masalah pembelajaran yang dihadapi.

Penggunaan aplikasi Zoom Meeting dinilai sangat praktis bagi peserta didik, karena guru dan peserta didik merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas daripada melakukan komunikasi secara tertulis (Haqien, Rahman, 2020). Lebih lanjut hasil penelitian Habibi (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran Google Classroom, dan aplikasi Zoom Meeting dapat dikombinasikan dalam pembelajaran. Google Classroom dalam pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi dalam teks dan gambar serta memberikan tugas dan soal. Kelebihannya materi dapat tersampaikan lebih banyak, waktu yang lebih lama, tetapi kelemahannya adalah terkesan satu arah yakni dari Guru saja sedangkan dari siswa mengalami penurunan minat belajar. Adapun Zomm Meeting digunakan dalam Pembelajaran dalam hal menjelaskan materi yang dishare di Google classroom.

Pembelajaran daring yang dilakukan dengan memanfaatkan platform Google classrom yang dikombinasikan dengan zoom meeting cukup membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran di masa covid-19. Seperti yang diungkapkan oleh (Kuntarto, Sofwan & Mulyani, 2021) bahwa manfaat pembelajaran melalui zoom meeting adalah memudahkan memahami materi, meningkatkan semangat belajar daring, menghilangkan rasa bosan pada saat pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan google classroom dan zoom meeting menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) tiap siklus. Jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus I yaitu 12 orang dengan persentase 71% dan nilai 73,88. Siklus II sebesar 82% (14 orang) dengan nilai 76,94 dan siklus III sebesar 100% sehingga pada siklus III sudah tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring menggunakan google classroom yang dikombinasikan dengan zoom meeting dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budaya, S D Jembatan. 2020. "Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Agama Hindu Di Masa Pandemi." *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu* 3(1).
- Danin Haqien, Aqiilah Afiifadiyah Rahman. 2020. "Zoom Meeting." *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Eko Kuntarto1 , Muhammad Sofwan2 , Nurlaili Mulyani. 2021. Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru dan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* Volume Nomor 1 Juli 2021.
- Habibi, Ibnu. 2020. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (WA, Google Classromm dan Zoom meeting). *Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* Volume 12, No. 02, Oktober 2020, Hal. 161-178
- Inayah, Yusral. 2021. "Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas Xi Ips 3 Di Sma Negeri 1 Kusan Hilir." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 1(1).
- Maulana, Hutomo Atman. 2021. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan Antara Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(1).
- Nisa; Komariyah, Laili; Syam, Muliati.2021. Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Google Classroom dan Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Samarinda . *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA*. Vol.1. Nomor 1. Tahun 2021
- Nuryaningsih, Waginah Dwi. 2021. "Jurnal Paedagogy: Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom Dan WhatsApp Jurnal Paedagogy: Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar." *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8(2): 159–68.
- Sihombing, Reggia Margaretha; Sinaga ,Putri Cindy; Seliqa ,Sasnin, Joharis ,Mohammad. 2021. Manfaat Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Proses Pembelajaran Daring Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tiga Runggu. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*
- Sukmawati, Sukmawati. 2020. "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online Di Era Industri 4 . 0." *Jurnal Kreatif Online* 8(1): 39–46. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/15680>.
- Widyaningrum, Dian Permanasari. 2020. "Pengaruh Zoom Meeting Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1(2).